

**POTENSI WILAYAH UNTUK PENGEMBANGAN SAPI
POTONG DI KECAMATAN DUKUHSETI KABUPATEN PATI**

**DONI NOVIANTO PRATAMA
NIM : 16021046**

INTISARI*)

Penelitian ini bertujuan mengetahui potensi wilayah untuk pengembangan sapi potong di Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati berdasarkan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Penelitian dilakukan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 Agustus 2020 di Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Materi penelitian adalah peternak sapi potong sejumlah 69 peternak sebagai responden. Penelitian dilakukan dengan metode survei dan wawancara peternak berdasarkan kuisioner. Data yang diperoleh ditabulasi dan dirata-rata, lalu dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan penelitian menunjukkan peternak sapi potong di Kecamatan Dukuhseti berumur 25-64 tahun sebanyak 85,52%, pengalaman beternak > 10 tahun sebesar 53,62%, tingkat pendidikan SD sebanyak 71,02%, jumlah anggota keluarga antara 1-3 sebanyak 56,52%, status kepemilikan ternak milik sendiri sebesar 97,10%, pekerjaan pokok sebagai petani sebanyak 84,05%, tujuan beternak sebagai usaha sampingan sebanyak 100%. Produksi hijauan dan limbah pertanian sebanyak 32.278,15 ton/tahun dalam berat kering. Kebutuhan pakan untuk 5.163,03 UT sebesar 19.516,21 ton/tahun dalam berat kering. Sisa pakan terdapat 12.761,94 ton/tahun dalam berat kering. Sisa pakan ini dapat untuk menampung ternak sapi potong sebanyak 3376,18 UT atau 3376 ekor sapi dewasa. Kesimpulan penelitian ini adalah di Kecamatan Dukuhseti masih berpotensi untuk penambahan ternak sebanyak 3376,18 UT.

Kata kunci: Potensi wilayah, Pengembangan, Sapi potong, Kecamatan Dukuhseti.

*) Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2021.

THE POTENTIAL REGION FOR DEVELOPMENT OF BEEF CATTLE IN DUKUHSETI DISTRICT PATI REGENCY

**DONI NOVIANTO PRATAMA
NIM : 16021046**

ABSTRACT*)

The aimed of the study was to determine the ptential region for the development of beef cattle in Dukuhseti District, Pati Regency. The research was conducted throughout 15 July to 15 August 2020 in in Dukuhseti District, Pati Regency, Central Java Province The study was a survey, through which 69 beef cattle farmers were interviewed as respondents. The data were tabulated and average, then analyzed descriptifly. Based on the survey, it was showed that (i) 85.52 farmers were 25 to 64 years old, (ii) 53.62% respondents have been farming for more than 10 years, (iii) 71.02% went only to elementary school, (iv) 56.52% respondents were household with 1 to 3 family members, (v) 97.10 % beef cattle population were farmer-owned, (vi) 84,05% respondents principal job a farmer, (vii) 100% farming were side business. The production waste demand for 32.278,15 ton/year in dry matter. The forage and agricultural waste demand for 5.163,03 AU population per year was 19.516,21 ton/year in dry matter. The residual feed was around 12.761,94 ton/year in dry matter. Thus, it could be utilized to feed 3376,18 AU or 3376 beef cattle. Therefore, it could be concluded that forage feed for beef cattle in Dukuhseti District was potential to increase the beef cattle number of 3376,18 AU.

Keywords: Regional potency, Development, Beef Cattle, Dukuhseti District.

*) Abstract Thesis of Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2021.

